

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan mengenai simpulan penelitian, implikasi penelitian serta rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, penelitian mengenai perspektif sosiokultural dalam pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing menggunakan prinsip-prinsip *Activity Theory* memiliki dua rumusan masalah yang bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana prinsip-prinsip *Activity Theory* dalam sistem aktivitas pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing yang dilakukan mahasiswa berprestasi; dan (2) mengetahui bagaimana kerangka kerja *Activity Theory* yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing. Penulis menggunakan prinsip-prinsip *Activity Theory* oleh Engestrom (1987) untuk mengulik sistem aktivitas pembelajaran mahasiswa berprestasi. Kerangka kerja *Activity Theory* oleh Engestrom ini juga digunakan penulis untuk mendapatkan gambaran bagaimana kerangka kerja sistem aktivitas yang dapat diimplementasikan untuk mendukung pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing.

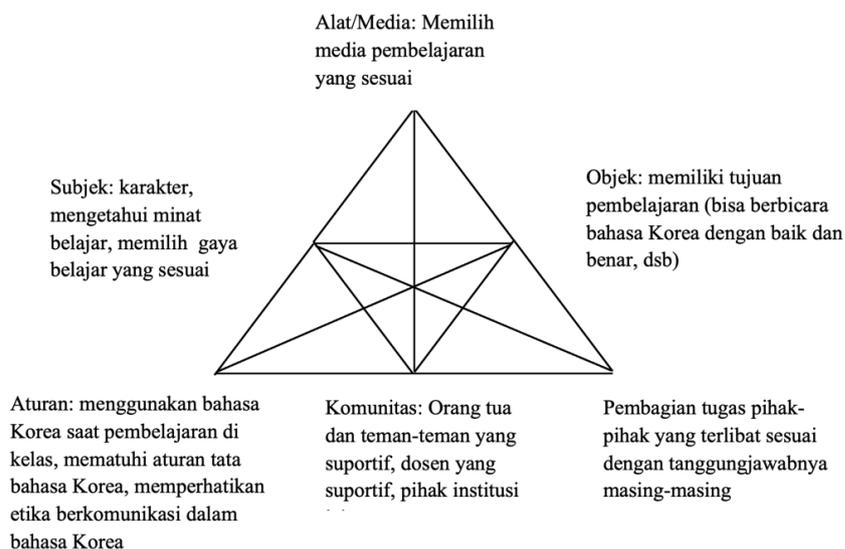
Berikut pemaparan lebih lanjut mengenai penggunaan *Activity Theory* yang berguna sebagai alat analisis terhadap aktivitas pembelajaran untuk mengetahui dan memahami sistem aktivitas pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing yang dilakukan mahasiswa berprestasi di balik kesuksesan pembelajarannya dari perspektif sosiokultural. Simpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Setiap prinsip dalam *Activity Theory* ada dalam sistem aktivitas pembelajaran yang dilakukan subjek. Peran setiap prinsip *Activity Theory* pada sistem aktivitas pembelajaran partisipan diantaranya sebagai berikut:
 - a) Subjek (*subject*) sebagai individu pelaku sistem aktivitas pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tergantung dengan individu pembelajar itu sendiri, sekuat apa motivasi yang dimiliki dalam dirinya, apakah memiliki bakat yang mendukung juga sikap subjek terhadap apa yang dipelajarinya

dapat berpengaruh pada bagaimana subjek belajar dan mencapai tujuan pembelajarannya.

- b) Adanya objek (*object*) menjadi tujuan atau motivasi yang mendasari dilakukannya aktivitas pembelajaran bahasa Korea juga menjadi salah satu faktor dibalik kesuksesan pembelajaran karena memiliki tujuan dapat mendorong semangat belajar.
- c) Adanya Alat/media (*mediating tools*) yang merupakan salah satu prinsip dalam sistem *Activity Theory* yang akan selalu ada dalam aktivitas pembelajaran apapun. Alat dalam *Activity Theory* dapat berupa alat fisik atau psikis. Pemilihan dan penggunaan alat atau media dalam pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pembelajar juga menjadi salah satu yang mendukung kesuksesan pembelajaran.
- d) Adanya keterlibatan komunitas (*community*) merupakan salah satu faktor terpenting dalam aktivitas pembelajaran karena dalam pembelajaran akan selalu ada pihak lain yang terlibat seperti orang tua, guru, teman-teman, dan pihak lainnya. Interaksi yang baik dengan komunitas dalam pembelajaran seperti, aktif bertanya pada dosen atau aktif berbagi pengetahuan dengan teman-teman dapat menciptakan suasana yang positif yang mendukung kesuksesan pembelajaran.
- e) Aturan (*rules*) dalam sistem aktivitas pembelajaran memediasi antara subjek dan komunitas dan berguna untuk meminimalisir konflik dalam pembelajaran serta dapat membantu mencapai tujuan yang diharapkan dengan maksimal.
- f) Pembagian tugas (*division of labor*) merupakan prinsip yang berkaitan dengan tanggungjawab komunitas atau pihak-pihak yang terlibat dalam sistem aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran dimana pihak-pihak tersebut memiliki tanggungjawab dan tugasnya masing-masing. Pembagian peran dan tugas pihak-pihak yang terlibat dengan baik dapat mendukung tercapainya kesuksesan pembelajaran secara maksimal.

- 2) Dari hasil temuan pada penelitian, kerangka kerja *Activity Theory* dari sistem aktivitas pembelajaran subjek yang dapat diimplementasikan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran yakni sebagai berikut:



Bagan 5.1 Kerangka kerja *Activity Theory* untuk diimplementasikan dalam pembelajaran

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa prinsip prinsip pada kerangka kerja *Activity Theory* dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengetahui sistem aktivitas yang mendukung kesuksesan pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing. Implikasi dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing. Bahwa pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing seperti pembelajaran lainnya juga terkonstruksi secara sosial dilihat dari interaksi subjek dengan komunitas, kultural dilihat dari aspek aturan dan alat yang digunakan yang berkaitan dengan budaya Korea dan historis dilihat dari sejarah pembelajaran partisipan yang gemar mempelajari bahasa asing. Hal tersebut sejalan dengan teori oleh Vygotsky dimana Ia menyatakan bahwa pembelajaran terkonstruksi secara sosial.
- 2) Adanya penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan mengenai kerja *Activity Theory* yang berguna sebagai alat analisis untuk mengetahui dan

memahami aktivitas pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing yang dapat dilakukan sebagai referensi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

- 3) Adanya penelitian ini menunjukkan bahwa sistem aktivitas dalam pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing berdasarkan kerangka kerja *Activity Theory* dengan keenam prinsipnya dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Korea, khususnya pada bidang keterampilan bahasa produktif berbicara dan menulis.

5.3 Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi dari penulis mengenai penelitian yang telah dilakukan:

- 1) Melalui penelitian ini, diharapkan para pembaca khususnya pemelajar dan pengajar bahasa Korea dapat memahami bagaimana sistem aktivitas pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Korea dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran, karena pengajar juga terlibat dalam sistem aktivitas pembelajarannya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi pemelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajarannya secara maksimal, khususnya dalam keterampilan berbahasa produktif berbicara dan menulis. Hal-hal yang dapat diadopsi dari sistem aktivitas mahasiswa berprestasi tersebut di antaranya adalah mengetahui minat dan bakat, gaya belajar serta alat atau media pembelajaran yang cocok, membangun interaksi yang baik dengan komunitas yang suportif dan menaati peraturan yang ada dalam pembelajaran.
- 3) Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti keberhasilan pembelajaran bahasa Korea sebagai bahasa asing. Penulis menyarankan untuk mengaplikasikan kerangka kerja *Activity Theory* dalam penelitian ini pada pembelajar bahasa Korea yang lain untuk diketahui apakah sistem aktivitas berdasarkan kerangka kerja *Activity Theory* ini memberikan dampak yang sama terhadap pembelajar lainnya.